

## ABSTRAK

### **PENERAPAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGARTIKULASIKAN FONEM “H” PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DI SLB MUHAMMADIYAH CIPEDES**

**(Wina Meirani, 1306415, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI 2017)**

Penelitian dilakukan kepada subjek yang merupakan anak dengan hambatan pendengaran kelas IV di SLB Muhammadiyah Cipedes Bandung. Sebagai dampak dari kehilangan pendengaran, anak mengalami gangguan artikulasi tipe substitusi dan adisi pada fonem “h”. Oleh karena itu diperlukan pengajaran khusus untuk mengatasi gangguannya agar bisa mengartikulasikan kata yang mengandung fonem “h” dengan benar. Pengajaran yang dilakukan tentunya disesuaikan dengan potensi pengucapan dan indera yang masih berfungsi pada anak, maka diterapkanlah pendekatan multisensori. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pendekatan multisensori dapat meningkatkan kemampuan mengartikulasikan fonem “h” pada anak dengan hambatan pendengaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan SSR desain A-B-A. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat peningkatan dari kemampuan awal ke kemampuan setelah intervensi. Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengartikulasikan kata yang mengandung fonem “h” dengan menggunakan pendekatan multisensori semakin meningkat, gangguan artikulasi substitusi dan adisi pada anak semakin berkurang. Implikasi dari penelitian ini bagi pendidik yaitu pendekatan multisensori dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih pendekatan yang sesuai untuk memperbaiki gangguan artikulasi fonem “h”. Implikasi Bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat lebih mengembangkan pendekatan multisensori dalam mengartikulasikan fonem “h”.

***Kata Kunci:*** *Multisensori, artikulasi, fonem h, anak dengan hambatan pendengaran*

Wina Meirani, 2017

**PENERAPAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENGARTIKULASIKAN FONEM “H” PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DI SLB  
MUHAMMADIYAH CIPEDES**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

### **PENERAPAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGARTIKULASIKAN FONEM “H” PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DI SLB MUHAMMADIYAH CIPEDES**

**(Wina Meirani, 1306415, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI 2017)**

*The study was conducted on the subject of a fourth grade with hearing loss in SLB Muhammadiyah Cipedes Bandung. As a result of hearing loss, the child experiences a substitution type articulation disorder and additions to the "h" phoneme. Therefore, a special instruction is needed to overcome the interference in order to articulate the word containing the phoneme "h" correctly. The teaching is certainly adapted to the potential pronunciation and senses that still function in children, then a multisensory approach is applied. The purpose of this study is to determine whether a multisensory approach can improve the ability to articulate the phoneme "h" in children with hearing loss. The method that used in this research is experiment with SSR and A-B-A design. Based on the results of the research, the initial ability is increasing to the ability after intervention. The authors concluded that the child's ability to articulate words containing "h" phonemes using a multisensory approach is increasing but the substitution articulation disorders and additions to children are diminishing. The researcher's recommendation for educators is that multisensory approaches can be used as an alternative in choosing approach to improve the articulation of phonemic "h", which refers to the success of the research that the author has done.*

**Keywords:** multisensory, articulation, “h” phoneme, children with hearing loss